

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan kinerja pemerintah daerah terhadap akuntabilitas pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor penting bagi stakeholder dimana mereka dapat mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang disajikan dengan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2011-2013 dengan rata-rata tingkat pengungkapan LKPD sebesar 72%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan diolah menggunakan metode regresi berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran pemerintah daerah, kekayaan daerah, tingkat ketergantungan, dan kinerja pemerintah daerah memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan LKPD, sedangkan ukuran legislatif memiliki pengaruh tetapi negatif. Pembiayaan utang terbukti tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD.

Kata kunci : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, pengungkapan, karakteristik pemerintah daerah, kinerja pemerintah daerah, Standar Akuntansi Pemerintah.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Local Government characteristic and local government performance to the accountability of local government disclosure of financial statements. The disclosure of financial statements is an important factor for stakeholders where they can find out the suitability of the financial statements with government accounting standards that have been established.

A total of 36 financial statement of local governments District/City in the Province of Southeast Sulawesi for 2011-2013 were selected to be sample with average of Local Government financial statement disclosure level is 72%. The sampling technique used in this research is purposive sampling, and processed using multiple regression analysis.

This result of this study shows that size of the local government, wealth of the local government, intergovernmental revenue, and performance of local governments, have positive effect on the local government financial statement disclosure, while legislative size have negative effect. Leverage of the local government have no effect on the local government financial statement disclosure.

Keywords: Local Government Financial Statement, disclosure, local government characteristics, performance of local governments, government accounting standard.

INTI SARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menyajikan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah yang baik melalui karakteristik serta kinerja pemerintah daerah. Pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor penting bagi stakeholder dimana mereka dapat mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang disajikan dengan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Pengungkapan yang dilakukan pemerintah daerah tersebut tergantung pada seberapa besar karakteristik serta kinerja mereka dalam mengungkapkan hal tersebut..

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 6 hipotesis sebagai berikut : 1) bila semakin besar jumlah asset diterima diharapkan semakin besar sumber daya yang bisa digunakan untuk melakukan pengungkapan yang lebih besar, 2) semakin besar kekayaan suatu daerah diharapkan dapat melakukan pengungkapan sehingga kekayaan daerah meningkat dapat meningkatkan tingkat pengungkapan laporan keuangan, 3) semakin besar ukuran legislatif diharapkan dapat melakukan pengawasan terhadap keuangan daerah dengan lebih baik sehingga nilai akuntabilitas pengungkapan akan lebih berkualitas, 4) semakin besar *leverage* suatu daerah dapat meningkatkan tingkat pengungkapan laporan keuangan, 5) semakin besar tingkat ketergantungan diharapkan semakin besar pula tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, 6) dengan kinerja yang lebih intensif dari pemerintah daerah diharapkan bisa optimal dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2011-2013, terdapat 12 kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 10 kabupaten dan 2 kabupaten kota madya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, yang menghasilkan 36 sampel Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dapat dianalisis. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari enam(6) variabel independen yang diuji hanya ada empat (4) variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2011-2013, yaitu kemakmuran daerah, ukuran legislatif, tingkat ketergantungan, dan kinerja pemerintah daerah. Variabel independen lainnya yaitu ukuran pemerintah daerah dan pembiayaan utang tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara tahun anggaran 2011-2013.